

berkaitan dalam besarnya dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham. Informasi mengenai kebijakan dividen ini disediakan oleh pasar derivatif dan dapat mempengaruhi perubahan harga sekuritas. Oleh karena itu, kebijakan dividen memiliki bias terhadap nilai dolar.

H2 : Kebijakan Dividen Berpengaruh positif Terhadap Harga Saham

Menurut Tandelein (2010), pelaku pasar modal melihat peningkatan inflasi sebagai indikator simbolis yang agak negatif. Meningkatnya tingkat inflasi akan mengakibatkan kenaikan harga-harga dalam skala global, yang pada akhirnya akan meningkatkan biaya dalam menjalankan bisnis. Akibatnya, dunia usaha akan mengalami tekanan investasi yang mendorong investor untuk melakukan investasi di pasar valuta asing, yang berpotensi mengurangi volatilitas harga saham di pasar luar negeri. Indikator ekonomi seperti hasil investasi dan harga pasar saham sangat dipengaruhi oleh kenaikan tingkat inflasi.

H3 : Inflasi Berpengaruh positif Terhadap Harga Saham

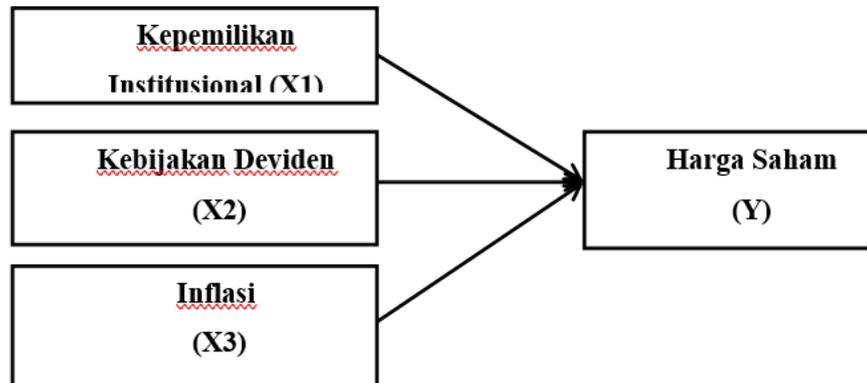
METODE PENELITIAN

Sampel digunakan untuk menentukan besar kecilnya sampel, yang merupakan langkah penting dalam menentukan jumlah sampel yang akan digunakan dalam pelaksanaan analisis. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah emiten produsen sektor industri barang konsumsi yang ada di Bursa Efek Indonesia (BEI). Purposive sampling adalah metode yang digunakan dalam proses pengambilan sampel, yang mempertimbangkan keprihatinan dan kriteria bisnis produsen. Berikut adalah kriteria yang digunakan untuk memilih bahan sampel:

Tabel 1. Sampel Penelitian

NO	KRITERIA	JUMLAH
1	Perusahaan manufaktur sub sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2019-2022	68
3	Perusahaan manufaktur sub sektor industri barang konsumsi yang tidak memiliki kepemilikan institusional periode 2019-2022	(-36)
4	Perusahaan manufaktur sub sektor industri barang konsumsi yang tidak membagikan dividennya secara berturut-turut selama periode tahun 2019-2022	(-13)
JUMLAH SAMPEL PENELITIAN		19
TOTAL SAMPEL (19 x 4 TAHUN)		76

Gambar 1. Kerangka Pemikiran



Teknik Analisis Data:

Analisis statistik deskriptif yaitu untuk mengumpulkan dan memberikan informasi secara jujur dengan menggunakan data yang akurat dan komunikasi yang lebih efektif. Uji normalitas digunakan untuk mendeteksi apakah suatu variabel pengganggu dalam suatu model regresi mempunyai distribusi yang menyimpang dari normal. Metode Kolmogorov-Smirnov digunakan dalam penelitian ini, meskipun tingkat signifikansinya harus lebih tinggi dari 0,05. Uji multikolinearitas alat yang penting untuk menentukan apakah terdapat korelasi antar variabel dasar yang mungkin mempengaruhi hasil model regresi. Uji heteroskedastisitas dapat menggunakan Uji Glacier untuk mendeteksi adanya heteroskedastisitas. Apabila tingkat signifikansi (sig) lebih besar dari 0,05 maka model dianggap bias terhadap heteroskedastisitas. Uji autokorelasi digunakan untuk tau ada tidaknya korelasi antara jumlah pengganggu pada waktu tertentu dengan waktu sebelumnya pada model garis lengkung yang mengalami regresi. Analisis uji regresi linier berganda akan memberikan hasil yang memungkinkan pemahaman hubungan antara variabel terikat (X1, X2, dan X3) dan variabel bebas (Y). Uji digunakan untuk menjalin hubungan pribadi antara variabel dasar dan variabel target. Untuk memenuhi syarat signifikan, ambang batas signifikan harus lebih besar dari 0,05. Uji statistik F digunakan untuk mengetahui apakah seluruh variabel independen sama-sama dipengaruhi oleh variabel dependen dalam suatu model regresi. Determinasi (R²) digunakan untuk mengetahui seberapa baik suatu model dapat menjelaskan variasi variabel terikat.

